

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor *healthcare* memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti pandemi COVID-19 yang terjadi sejak 2019. Periode 2019-2023 menjadi fase kritis yang menunjukkan bagaimana perusahaan di sektor ini harus mampu bertahan dan beradaptasi di tengah perubahan kondisi ekonomi, regulasi kesehatan, serta fluktuasi pasar. Kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya untuk mempertahankan stabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan, termasuk nilai buku saham.

Perkembangan ekonomi global yang dinamis turut mempengaruhi aktivitas di pasar modal Indonesia. Salah satu indikator penting dalam penilaian investasi saham adalah *Price Earning Ratio* (PER), yang menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Rasio ini banyak digunakan untuk mengukur ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan laba perusahaan di masa depan. Dalam praktiknya, investor dan analis kerap menghubungkan PER dengan berbagai rasio keuangan fundamental perusahaan guna menilai kelayakan investasi saham.

Pada sektor *healthcare*, PER menjadi perhatian karena sektor ini menunjukkan daya tahan yang relatif kuat selama masa pandemi COVID-19. Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa sektor *healthcare* mencatat pertumbuhan positif,

bahkan saat sektor lain mengalami penurunan. Misalnya, berdasarkan laporan IDX sektor *healthcare*, rata-rata pendapatan tahunan meningkat dari Rp15,2 triliun pada 2019 menjadi Rp18,7 triliun pada 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *healthcare* tetap mampu mencetak keuntungan dan menjaga kinerjanya selama periode krisis. Beberapa indikator keuangan yang diyakini berpengaruh terhadap PER antara lain *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Return on Equity (ROE) menunjukkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang dari saham yang dimilikinya. Semakin efektif bisnis menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba, semakin tinggi ROE. Investor menggunakan ROE sebagai metrik utama untuk mengevaluasi seberapa baik manajemen mengelola uang perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan seberapa besar proporsi utang dibandingkan dengan modal sendiri. DER yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut sangat bergantung pada utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan jika tidak diimbangi dengan pendapatan yang memadai. Namun, DER yang terlalu rendah juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang memanfaatkan potensi *leverage* untuk ekspansi bisnis.

Total Asset Turnover (TATO) mengukur seberapa baik bisnis memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini penting untuk menilai efektivitas operasional perusahaan, terutama di sektor *healthcare* yang membutuhkan investasi besar dalam aset tetap seperti peralatan medis dan fasilitas kesehatan.

Dalam konteks sektor *healthcare* di Bursa Efek Indonesia (BEI), penting untuk menganalisis bagaimana ketiga indikator ini berpengaruh terhadap PER. Hal ini disebabkan oleh karakteristik sektor *healthcare* yang cenderung memiliki kebutuhan modal tinggi untuk penelitian, pengembangan, dan pengadaan teknologi medis, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi struktur keuangan perusahaan. Selain itu, efisiensi dalam pengelolaan aset dan kemampuan menghasilkan laba menjadi faktor kunci yang menentukan kinerja perusahaan di sektor ini.

Rata-rata *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Price Earning Ratio* (PER) dari sembilan perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2023 ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL 1.1 UKURAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR HEALTHCARE

TAHUN	RATA-RATA ROE (%)	RATA-RATA DER (%)	RATA-RATA TATO (X)	RATA-RATA PER (X)
2019	7,41	0,48	0,76	11,8
2020	10,4	0,72	0,76	18,1
2021	17,4	0,42	0,8	17,85
2022	11,8	0,51	0,72	17,49
2023	11,25	0,49	0,75	14,73

Sumber: Olahan data laporan keuangan perusahaan *healthcare* di BEI, 2019–2023

Data tersebut menunjukkan adanya tren peningkatan ROE dan TATO serta penurunan DER, yang diikuti oleh kenaikan PER dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan kemungkinan adanya hubungan positif antara ROE dan TATO terhadap PER, serta kemungkinan hubungan negatif antara DER dan PER. Sejalan dengan data empiris tersebut, beberapa korelasi yang berbeda antara rasio keuangan

dan PER telah ditemukan dalam penelitian sebelumnya (Angin et al., 2024:133) menemukan bahwa ROE, DER, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI periode 2018–2021. Sebaliknya, Masud et al. (2022:348) menunjukkan bahwa DER tidak memiliki dampak nyata pada pertumbuhan laba pada perusahaan sektor kesehatan selama masa pandemi. Sementara itu, Rahmawati & Latif (2023:1893) menyimpulkan bahwa pada perusahaan sector farmasi selama pandemic covid-19 dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa TATO dan ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Perbedaan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap PER dapat bervariasi tergantung pada sektor, periode, dan indikator yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari 9 perusahaan sektor *healthcare* selama periode 2019–2023, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi investor, manajer keuangan, dan akademisi terhadap faktor-faktor fundamental yang memengaruhi valuasi saham dalam sektor yang vital dan berkembang ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada Sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh ROE terhadap PER pada sektor *healthcare* di BEI periode 2019-2023?
2. Berapa besar pengaruh DER terhadap PER pada sektor *healthcare* di BEI periode 2019-2023?
3. Berapa besar pengaruh TATO terhadap PER pada sektor *healthcare* di BEI periode 2019-2023?
4. Seberapa besar pengaruh ROE, DER, dan TATO secara simultan terhadap PER pada sektor *healthcare* di BEI periode 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang didasarkan pada identifikasi masalah yang telah ditentukan sebelumnya:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh ROE terhadap PER pada sektor *healthcare* di BEI periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh DER terhadap PER pada sektor *healthcare* di BEI periode 2019-2023
3. Untuk mengetahui besar pengaruh TATO terhadap PER pada sektor *healthcare* di BEI periode 2019-2023
4. Untuk mengetahui besar pengaruh ROE, DER, dan TATO secara simultan terhadap PER pada sektor *healthcare* di BEI periode 2019-2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak diantaranya:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman keilmuan dalam bidang Administrasi Bisnis, yang terkait dengan pengembangan keuangan bisnis dan akuntansi keuangan, terutama berkaitan dengan bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada sektor *healthcare* di BEI. Selain itu, beberapa temuan yang terungkap dalam penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam memahami faktor yang mempengaruhi PER untuk strategi peningkatan kinerja dan memberikan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor *healthcare*.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai sistematika penulisan penelitian maka :

1. BAB I PENDAHULUAN, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini membahas mengenai kajian teoritis, kajian nonteoritis, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.
3. BAB III METODE PENELITIAN, bab ini membahas mengenai jenis penelitian, teknik pengumpulan data, ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel dan skala pengukuran, populasi dan sampel, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari obyek penelitian, hasil pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdapat di BEI dalam sektor *healthcare* dengan data yang diambil selama periode 2019–2023. Data sekunder dari laporan keuangan digunakan dalam penyelidikan ini serta berasal dari perusahaan dan informasi lainnya yang di publikasikan secara resmi yang tersedia di web resmi BEI dan sumber relevan lainnya.

1.6.2 Waktu Penelitian

TABEL 1.2 JADWAL PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	Waktu Penelitian 2024 – 2025							
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Penelitian pendahuluan								
2.	Pengajuan judul								
3.	Konsultasi & Bimbingan								
4.	Penyusunan usulan penelitian								
5.	Seminar usulan penelitian								
6.	Perbaikan usulan penelitian								
7.	Pengumpulan data								
8.	Analisis data								
9.	Pelaporan hasil penelitian								
10.	Sidang skripsi								

Sumber : penulis